

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dalam mengkomunikasikan pembelajaran tari lewat daring menjadi tantangan tersendiri bagi sanggar Ayodya Pala Cabang Balai Rakyat Depok selama masa pandemi, oleh karena itu mereka mencoba untuk mencari solusi dari masalah itu dengan beradaptasi menggunakan platform *online* untuk mengajar seperti *Zoom* dan *Google Meet*. Mereka juga mempunyai alternatif bagi para murid yang tidak bisa mengikuti ujian kenaikan tingkat secara langsung akibat ketakutan akan Covid-19 dengan mengirimkan *video* tarinya menggunakan *Google Drive*.

Dalam mengoptimalkan kegiatannya Sanggar Ayodya Pala Cabang Balai Rakyat Depok mengaplikasikan model komunikasi SMCR dari David K. Berlo yang merupakan proses komunikasi satu arah dengan menitikberatkan pada proses komunikasi secara eksplisit tentang unsur-unsur komunikasi serta pada ide bahwa maksud dari pesan yang dikirim pada penerima, seperti unsur *source* adalah guru tari di sanggar Ayodya Pala Depok Cabang Balai Rakyat Depok, unsur *message* adalah materi tari yang dijelaskan oleh guru tari tentang gerakan tari, mereka mengajari materi tersebut lewat *Zoom* atau *Google Meet* dan video tari secara keseluruhan yang dikirimkan lewat *Whatsapp* dan unsur *channel* adalah saluran komunikasi yang digunakan yaitu panca indera dan media pembelajaran *online* yang mereka gunakan seperti *Zoom*, *Whatsapp*, dan *Google Meet*. Dan yang terakhir, *receiver* yakni siswa tari sanggar Ayodya Pala Cabang Balai Rakyat Depok.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh sanggar Ayodya Pala Cabang Balai Rakyat Depok sebelumnya tidak berjalan begitu efektif karena masih menyesuaikan proses transisi dalam kegiatan belajar mengajar dan tidak mudah mengajarkan tari lewat media sebab tari harus menggunakan praktik secara

langsung. Namun selama beberapa uji coba dengan menggabungkan pembelajaran langsung dan daring, baik siswa dan guru akhirnya menjadi terbiasa sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi efektif.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua bulan lebih di sanggar Ayodya Pala cabang Balai Rakyat Depok, peneliti memberikan yang mungkin dapat bermanfaat bagi sanggar Ayodya Pala dan Universitas.

### a) Bagi Universitas

Untuk menyediakan buku, jurnal atau artikel yang lebih komplit dan bervariasi lagi untuk menjadi bahan referensi. Selain itu penting juga memberikan ketentuan dan format skripsi terbaru yang lebih jelas sehingga meminimalisir kebingungan mahasiswa dalam pembuatan penelitian. Tidak hanya itu saja, pihak universitas juga seyogyanya memperbaharui perpustakaan *online* kampus agar dapat diakses lebih mudah dan tidak mengalami *error*.

### b) Bagi Sanggar Ayodya Pala Cabang Balai Rakyat Depok

Terus melakukan evaluasi kepada guru tari di sanggar Ayodya Pala Cabang Balai Rakyat Depok. Selain itu, tetap berinovasi dalam mengembangkan kualitas pengajaran di sanggar Ayodya Pala dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi dan sesuai dengan visi dan misi Sanggar. Sedangkan untuk guru tari sanggar Ayodya Pala Cabang Balai Rakyat Depok, agar lebih memotivasi para siswanya agar mereka dapat lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran tari di masa pandemi ini.